



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEPAK SILA MELALUI METODE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) DALAM PEMBELAJARAN SEPAK TAKRAW SISWA KELAS TKJ 2 SMK NEGERI 1 TORAJA UTARA

Krismayanti Palese¹, Muh Ilham Budi Utama², Suhardianto³

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹Email: kripalese1999@gmail.com

²Email: ilhambudiutama@gmail.com

³Email: suhardiantosuhardianto@unimerz.ac.id

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sepak sila melalui metode STAD (*Student Team Achievement Division*) pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara. Penelitian ini menggunakan dua siklus yakni siklus 1 dan siklus 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran sepak takraw siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi siklus I ke Siklus II, baik dari peningkatan nilai hasil belajar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar (63%) dan pada siklus II (96%), sehingga peningkatan dari kondisi siklus I ke siklus II sebesar (33%)

Kata Kunci: Hasil Belajar, Sepak Sila, STAD

IMPROVING SILA LEARNING LEARNING OUTCOMES THROUGH STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) METHOD IN SEPAKTAKRAW LEARNING STUDENTS OF CLASS XI TKJ 2 SMK NEGERI 1 NORTH TORAJA

ABSTRACT

This study aimed to improve sila learning outcomes through STAD (*Student Team Achievement Division*) method in takraw learning students of class XI TKJ 2 SMK Negeri 1 North Toraja. This study used Classroom Action Research (CAR). This study uses two cycles, namely cycle 1 and cycle 2. Data collection used were tests, documentation, and observation. This study used STAD (*Student Team Achievement Division*) in takraw learning for class XI TKJ 2 SMK Negeri 1 students North Utara. The results of research conducted, there is an increase in learning outcomes students from the conditions of the first cycle to the second cycle, both from increasing the value of sila learning outcomes and in learning takraw. Completeness of learning outcomes of the first cycle (63%) and the second cycle (96%), so that the increase in cycle 1 to cycle 2 (33%)

Keywords: Learning Outcomes, Sila Learning, STAD.



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui jalur intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Melalui jalur intrakurikuler salah satu bentuk yang tampak dari pengembangan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah dengan menjadikan sepak takraw sebagai materi pembelajaran bola kecil di Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tentu ini akan memiliki dampak yang sangat baik sebagai upaya untuk mencapai pendidikan yang lebih berkualitas, sehingga sepak takraw bisa dipelajari dan dimainkan anak-anak pada lingkungan sekolah. Sedangkan untuk jalur ekstrakurikuler yaitu melaksanakan kegiatan latihan sepak takraw diluar jam pelajaran intrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya peneliti melihat salah satu permasalahan yang ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) untuk materi sepak takraw khususnya pada teknik dasar sepak sila di lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Toraja Utara pada siswa kelas XI TKJ 2, peneliti menemukan sebagian besar siswa masih kurang dalam melakukan teknik dasar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw. Dikatakan kurang mampu karena siswa terlihat kurang dalam melakukan ketepatan sepak sila, bola tidak terkontrol dengan baik sehingga bola gampang jatuh, perkenaan kaki dengan bola tidak tepat pada saat melakukan sepak sila, hal tersebut yang mempengaruhi kurangnya hasil belajar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw, adapun masalah lain yang menjadi penyebab dari masalah tersebut adalah kurangnya pengembangan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar sepak takraw siswa.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Toraja Utara pada siswa kelas XI TKJ 2 dengan jumlah 27 siswa, dari 27 orang siswa tersebut masih terdapat 19 siswa yang belum tuntas dalam melakukan sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw dengan persentase 70%, dan 8 siswa sudah tuntas dalam melakukan sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw dengan persentase 30%. Berdasarkan data tersebut bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) khususnya dalam pembelajaran sepak takraw siswa kelas XI TKJ 2 masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan di SMK Negeri 1 Toraja Utara yaitu 75.

Untuk meningkatkan hasil belajar sepak sila pada peserta didik tentu perlu memberikan sebuah metode pembelajaran yaitu dengan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk aktif dan mampu menyalurkan kompetensi diri dari siswa agar semakin paham dan mampu melakukan teknik dasar sepak sila dengan baik, siswa dapat saling berbagi pengetahuan, mampu mengeluarkan pendapat serta mampu berbaur dalam kelompok belajarnya.

Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Sila Melalui Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam Pembelajaran Sepak Takraw Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara”

METODE

Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Chotibuddin (2018) mengatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang menggunakan berbagai pendekatan untuk memecahkan suatu masalah praktis dalam pekerjaan.” PTK sering disebut juga dengan *Classroom Action Research*, dimana penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa siklus dengan harapan akan terjadi adanya peningkatan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan atau dicapai. Adapun fokus penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara.

Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara dengan jumlah 27 siswa, yang terdiri dari 22 siswa perempuan dan 5 siswa lelaki.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus perkembangan, siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, (4) refleksi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian teknik yang digunakan adalah:

Observasi

Observasi atau mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan. Peneliti mencari kesulitan belajar siswa, baik kesulitan yang ditimbulkan oleh siswa itu sendiri maupun kesulitan yang diakibatkan oleh guru.

Tes

Tes/Praktek kemampuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan gerak dasar sepak sila yang telah diajarkan atau yang telah dipelajari oleh siswa tersebut.

Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan nilai siswa sesudah dan sebelum siswa melakukan proses pembelajaran sepak sila.

Instumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013) “Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipakai dan dipilih oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan lebih mudah.”

C. Teknik Analisis Data

Aspek Penelitian Psikomotor

Apek psikomotorik adalah domain yang meliputi keterampilan melakukan gerak dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil nilai dari aspek psikomotorik adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100$$

Aspek Penilaian Afektif

Aspek Afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap/perilaku seseorang. Rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil nilai dari aspek psikomotorik adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah skor yang di peroleh}$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100$$

Aspek Penilaian Kognitif

Kognitif adalah ranah yang mencakup pengetahuan, pemahaman seseorang.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai akhir

Nilai akhir hasil pembelajaran sepak sila dalam permainan sepak takraw diperoleh dari gabungan ketiga aspek di atas.

Untuk menentukan nilai akhir tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Kognitif} + \text{Nilai Afektif} + \text{Nilai Psikomotor}}{3}$$

Nilai ketuntasan

Nilai Ketuntasan dari data yang diperoleh melalui hasil evaluasi selama proses belajar mengajar di kelas pada pembelajaran sepak sila dengan metode STAD (*Student Team Acievement Division*) analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui respon siswa selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar pada setiap siklus digunakan rumus:

$$X' = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan

X' = Nilai rata-rata

Σ = jumlah nilai

N = jumlah poin yang dinilai

HASIL DAN PEMBAHASAN

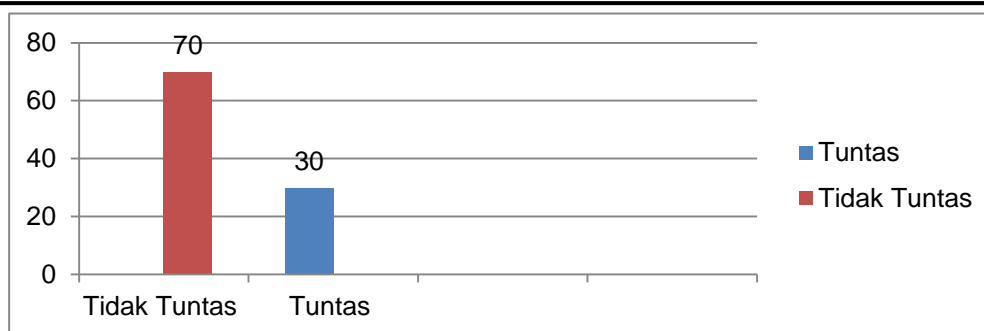
Hasil Penelitian

Tabel 4.1. Deskripsi Data Awal Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara

KKM	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	8	30%
≤74	Tidak Tuntas	19	70%
	Jumlah	27	100%

Sumber: Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Diagram 4.1 Presentase Data Awal Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara



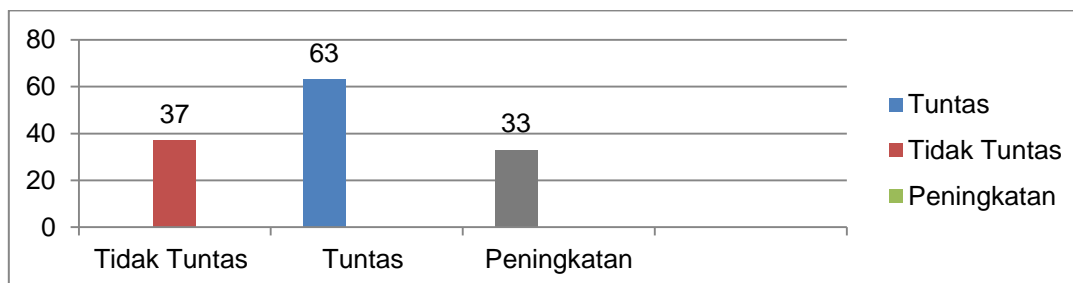
Pada deskripsi di atas menunjukkan bahwa presentasi data awal belajar sepak sila siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara, sebelum dilaksanakan tindakan dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan siswa yang belum ada peningkatan hasil belajar atau belum tuntas dalam pembelajaran sepak takraw khususnya pada teknik dasar sepak sila yaitu sebanyak 70% atau 19 siswa, sedangkan yang dinyatakan tuntas memiliki presentasi 30% atau 8 siswa.

Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 4.2 Deskripsi Data Siklus I Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara

KKM	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	17	63%
≤ 74	Tidak Tuntas	10	37%
	Jumlah	27	100%

Diagram 4.2 Presentase Data Siklus1 Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara



Data hasil belajar siklus I dijelaskan bahwa dari 27 sampel penelitian terdapat 37% siswa yang tidak tuntas dengan frekuensi 10 siswa, dan 63% siswa tuntas dengan frekuensi 17 siswa. Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar sepak sila siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara sebesar 33% dengan frekuensi 9 siswa.

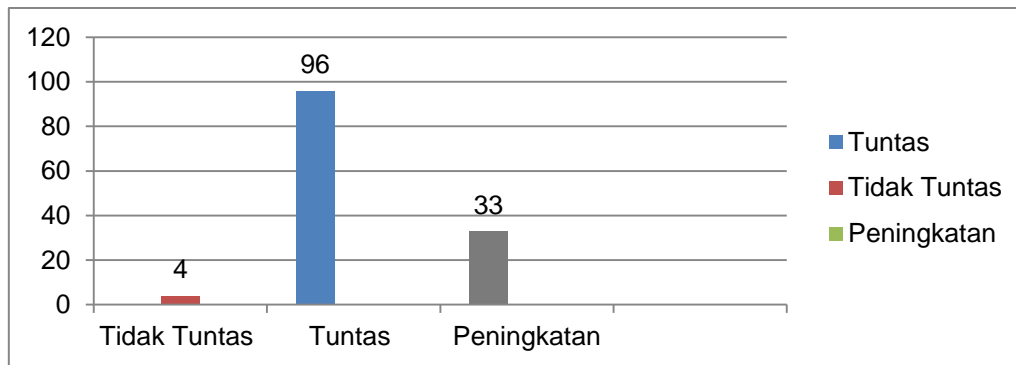
Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 4.3 Deskripsi Data Siklus II Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara

KKM	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	26	96%
≤ 74	Tidak Tuntas	1	4%
	Jumlah	27	100%

Diagram 4.3 Persentase Data Siklus II Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK

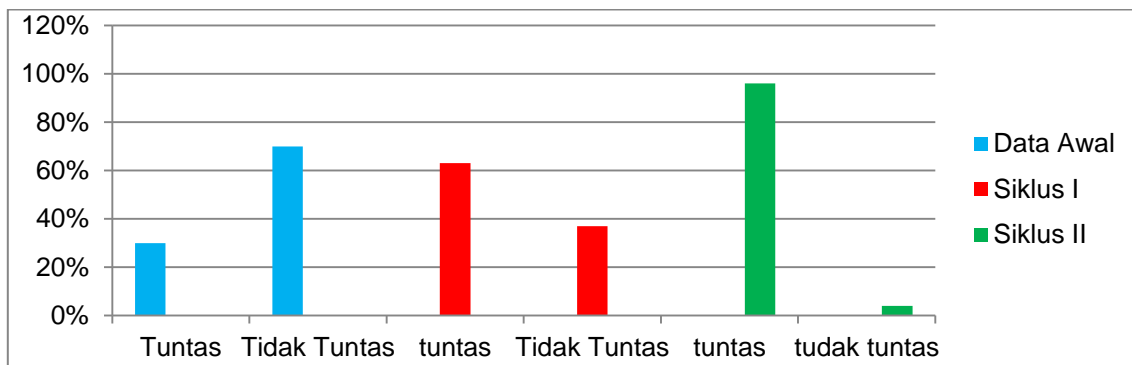
Negeri 1 Toraja Utara



Berdasarkan Deskripsi di atas menunjukkan bahwa presentasi ketuntasan hasil belajar sepak sila siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara pada siklus II adalah 96% dengan frekuensi 26 siswa. Dan siswa yang tidak tuntas 1 siswa dengan presentasi 4%.

Perbandingan Siklus I Dan II

Diagram 4.4 Persentase Perbandingan Siklus I Dan II Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara



Data ketuntasan hasil belajar sepak sila siswa mulai dari data awal dimana siswa yang tuntas hanya 8 siswa dengan presentasi 30% dan 19 siswa tidak tuntas dengan presentasi 70%. Pada table di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada siswa dimana pada siklus I ada 17 siswa yang sudah mencapai kategori tuntas dengan presentasi 63%, dan tidak tuntas 10 dengan presentasi 37%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II terjadi lagi peningkatan hasil belajar dimana 26 siswa mencapai kategori tuntas dengan presentasi 96% dan 1 siswa tidak mencapai ketuntasan dengan presentasi 4%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II berdampak pada aktivitas siswa menjadi lebih baik dikarenakan terjadi peningkatan sebesar 96%. Hal ini terjadi karena siswa mulai antusias untuk bisa bermain sepak takraw dengan baik dan benar sehingga siswa termotivasi untuk bisa melakukan sepak sila. Serta menciptakan suasana yang kondusif, sehingga mendukung pelaksanaan penelitian dalam peningkatan hasil belajar sepak sila dengan metode STAD (*Student Team Achievement Division*). Pemberian motivasi dalam pembelajaran sangat berperan penting bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang menarik minat belajar siswa untuk mengembangkan dan memperluas kemampuan mereka.

Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran sepak takraw sangat menarik minat siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran sepak takraw. Siswa bersungguh sungguh belajar karena dalam proses pembelajaran siswa saling bekerja sama untuk mampu melakukan sepak sila yang baik dan benar. Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) sangat berpengaruh besar terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw karena siswa saling bekerja sama dalam kelompoknya. Jadi permasalahan dalam pembelajaran dapat di atasi dengan metode STAD (*Student Team Achievement Division*), berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah dilakukan.

Keunggulan sepak sila dengan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran sepak takraw adalah siswa dapat belajar secara mandiri dan belajar dengan kelompok. Jadi menggunakan STAD (*Student Team Achievement Division*) lebih memudahkan siswa dalam memahami setiap materi yang akan di ajarkan karena apabila siswa belum paham materi yang disampaikan oleh guru siswa bisa bertanya ke teman kelompok masing-masing.

Berdasarkan hasil tersebut diatas maka proses pembelajaran sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw dengan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran dalam permainan sepak takraw untuk kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Toraja Utara.

SIMPULAN

Pembelajaran sepak sila dalam permainan sepak takraw dengan menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Toraja Utara, Tahun Ajaran 2022/2022. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 17 siswa dengan presentasi 63%, dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 10 siswa dengan presentasi 37%. Pada siklus II terjadi peningkatan presentase hasil belajar sepak sila pada siswa dimana kategori ketuntasan sebesar 96% dengan jumlah yang tuntas adalah 26 siswa dan yang tidak tuntas 1 siswa dengan presentasi 4%.

REFERENSI

- Chotibuddin, Z. A. & M. (2018). *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (4th ed.). CV Budi Utama.
- Darmiyanti, K. R. & I. K. B. A. & I. M. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 136–145.
- Dimiyati, H. S. &. (2015). Model Permainan Aktivitas Luar Kelas Untuk Mengembangkan Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Siswa SMA. *Jurnal Keolahragaan*, 3(2), 164–177.
- Dwianti, I.N., Julianti, R.R., & Rahayu, E. T. (2021). Pengaruh Media PowerPoint dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 675–680. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5335922>

- Firdaus, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 5(1), 96–104.
- Hakim, Abdul Aziz, C. W. K. (2020). Analisis Perolehan Angka Nomor Double Event Pada Cabang Olahraga Sepaktakraw (Studi Kasus Final ASEAN Scool Games 2019 Indonesia Vs Thailand. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(2), 06.
- Hakim, R. (2013). *Perbedaan Pengaruh Latihan Servis Dengan Jarak Tetap Dan Bertahap Terhadap Kemampuan Servis Dalam Permainan Sepak Takraw Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Banjarmasin Kab. Bajarnegara*. Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Hananto, H. A. R. (2013). The Ability Of Playing Sepak Takraw Within The Student Athletes Of The Special Region Of Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 142–155.
- Herlina, M. S. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 7.
- Idris, M. (2017). Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(1), 41–50.
- Ilham, M., Utama, B., & Ismail, A. (n.d.). Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad untuk Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola pada Permainan Sepak Bola Murid Kelas V SD INP Bangkala II Kota Makassar Utilization of the Stad Type Cooperative Learning Model to Enhance Dribbling Skill. *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI*, 806–812.
- Kartiko, T. S. & D. C. (2017). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 6 Tuban. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(3), 584–588.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 24–44.
- Sebayang, S. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(2).
- Setyo, A. W. P. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Menggiring Sepak Bola (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lamongan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 215–223.

- Solihin, W. Y. & E. P. (2016). Pembelajaran Kontrol Berpasangan Terhadap Hasil Sepak Sila Sepak Takraw Di SMPN 3 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 5(3), 1–12.
- Sudarso, R. D. A. &. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Sepak Mula Bawah Pada Permainan Sepak Takraw (Studi Pada Siswa Kelas XI B SMK 1 Muhammadiyah Trenggalek). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(1), 215–218.
- Sugiono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Susilawati, F. F. & A. S. & D. (2016). Meningkatkan Gerak Dasar Sepak Sila Dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division). *Jurnal SpoRTIVE*, 2(1), 51–60.
- Utami, S. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Dasar Sinyal Video. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 4(20), 424–431.